

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 MAGELANG**



Disusun Oleh :

Nama : Muhammad Taufiqurrohman
NIM : 5301409050
Program Studi : Pend. Teknik Elektro, S1.

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 2 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Aris Widodo, S.Pd, M.T.

NIP. 197 10207 1999031001

Kepala Sekolah



Drs. Supriyatno

NIP. 19610125 198603 1 005

Ka. Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim.....

Dengan mengucapkan rasa puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMKN 1 Magelang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Laporan ini tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang dialami penulis, baik dalam segi isi, penulisan maupun kata-katanya yang tidak tersusun secara baik, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya Laporan PPL2 ini dapat diselesaikan.

Dengan hati yang tulus dan ikhlas, penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan terima kasih serta penghargaan yang tak terhingga sedalam-dalamnya kepada :

1. ALLAH SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga terselesaikannya laporan PPL2 ini.
2. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Supriyatno, selaku Kepala Sekolah SMK N 1 Magelang.
4. Bapak Aris Widodo, S.Pd, M.T., selaku koordinator dosen pembimbing.
5. Drs. Agus Murnomo, M.T., selaku dosen pembimbing.
6. Wakijan, SST, selaku ketua jurusan elektronika SMK N 1 Magelang.
7. Dra. Sri Murwani, selaku koordinator guru pamong.
8. Drs, Supar, selaku guru pamong.
9. Keluarga Akademika SMK Negeri 1 Magelang.
10. Teman teman PPL Unnes SMKN 1 Magelang yang telah memberikan banyak masukan dan semangat.

11. Semua pihak yang tidak mampu penulis sebutkan satu per satu karena keterbatasan tempat, atas bantuannya selama pelaksanaan praktik pengalaman lapangan.

Akhir kata penulis mengucapkan Allhamdulillah, semoga Allah SWT selalu menyertai langkah penulis amin. Dan mudah-mudahan laporan praktik pengalaman lapangan ini dapat bermanfaat dan dapat menambah wawasan berfikir serta sebagai bahan referensi dan informasi yang bermanfaat bagi pengetahuan.

Magelang, 2 Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
BAB III PELAKSANAAN	7
A. Waktu dan Tempat	7
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan	9
D. Proses Pembimbingan	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat PPL	12
F. Refleksi Diri	14
LAMPIRAN	16

DAFTAR LAMPIRAN

A. Dokumentasi	16
B. Daftar kegiatan PPL praktikan di SMK N 1 KOTA MAGELANG	17
C. RPP	20
D. RP	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai tugas menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan. Derap langkah pembangunan selalu diupayakan seirama dengan tuntutan zaman. Perkembangan zaman selalu memunculkan persoalan-persoalan baru yang tidak pernah terpikirkan sebelumnya. SMK merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggungjawab untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian, sehingga lulusannya dapat mengembangkan kinerja apabila terjun dalam dunia kerja. Pendidikan SMK itu sendiri bertujuan "meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, serta menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional".

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi negeri yang mempunyai jurusan pendidikan dan nonpendidikan, dimana jurusan kependidikan luarannya yaitu berupa calon pendidik atau guru. Untuk itu, dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional seorang calon pendidik diharuskan menempuh berbagai macam mata kuliah seperti Perencanaan Pengajaran, Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi Pendidikan, *Microteaching* serta yang paling penting adalah PPL. PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) yaitu semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. PPL ini meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku disekolah atau tempat latihan.

Di sini praktikum sebagai mahasiswa teknik elektro UNNES dilatih untuk bisa menjadi pendidik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), khususnya jurusan elektro, untuk memenuhi tuntutan zaman yang terus berkembang.

Dengan adanya kegiatan PPL ini maka mahasiswa elektro calon pengajar di Sekolah Menengah Kejuruan bisa mengetahui apa yang akan dihadapinya kelak sebagai seorang pengajar, dan diharap bisa menyiapkan segala sesuatunya agar men jadi pendidik yang professional.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu progam pendidikan yang memiliki visi untuk mengembangkan kemampuan **profesional** keguruan. Misinya adalah untuk pembentukan kemampuan mengajar khususnya mencakup pemahaman karakteristik siswa, kemampuan merancang pembelajaran, kemampuan mengelola kelas, kemampuan mengembangkan media, strategi pembelajaran dan kemampuan mengevaluasi.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat untuk mahasiswa PPL
 - a. Memberi pengetahuan dan pengalaman tentang sekolah yang ditempati untuk PPL
 - b. Membentuk mental untuk menjadi seorang pengajar
 - c. Memberi pengetahuan terhadap mahasiswa PPL tentang pembelajaran di sekolah tempat mahasiswa PPL.
 - d. Memberi pengalaman terhadap mahasiswa untuk berkomunikasi dengan siswa dan mengetahui karakter-karakter siswa.
 - e. Memberi pengalaman bersosialisasi di sekolah
 - f. Belajar disiplin sebagai seorang pengajar.
2. Manfaat untuk sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak-anak didik maupun mahasiswa PPL serta dapat menambah profesionalisme guru di dalam proses belajar mengajar.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat untuk UNNES
- a. Dapat meningkatkan kerjasama antara sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Dapat memperoleh masukan tentang pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - c. Dapat memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga pengelolaan proses KBM di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - d. Selain itu, UNNES juga dapat memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah yang terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar/Landasan Hukum

Dasar-dasar Prakktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang system pendidikan nasional (lembaran Negara RI tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara RI tahun 4301)
2. Undang-undang Nomor 14 tahun 2003 tentang guru dan dosen (lembaran Negara RI tahun 2005 Nomor 157, tambahan Lembaran Negara RI tahun 4586)
3. Peraturan pemerintah Nomor 40 tahun 1999 tentang pendidikan tinggi (lembaran Negara RI tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara RI tahun 3859)
4. Peraturan pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standart nasional Indonesia (lembaran Negara RI tahun 2005 Nomor 41, tambahan Lembaran Negara RI tahun 4496)
5. Keputusan Presiden :
 - a. Nomor 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendidikan IKIP Semarang
 - b. Nomor 124/M tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/ M tahun 2006 tentang pengangkatan rector Universitas Negeri Semarang
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Peraturan Rektor Univeristas Negeri Semarang Nomor 17 tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
8. Keputusan Rektor:

- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.

B. Dasar Implementasi

Secara operasional, tujuan pendidikan guru adalah pemilikan wawasan, sikap dan keterampilan sebagai warga negara yang berpendidikan tinggi, penguasaan bahanajaran, penguasaan dan pemahaman tentang segala hal yang berhubungan dengan peserta didik, penguasaan teori dan keterampilan keguruan, pemilikan kemampuan melaksanakan tugas profesional dalam hubungannya dengan latar kerjanya secara organisatoris. Profesi keguruan mempunyai dimensi yang sangat luas dan dalam. Mulai dari pemahaman secara mendalam tentang wawasan yang mendasari pergaulan pendidikan antar guru-murid, penguasaan materi bahan ajar sampai kepada pemahaman tentang latar belakang (setting) dimana atau dalam lingkungan apatindakan pendidikan itu dilakukan. Dengan katalain, seorang guru profesional secara tepat bertindak dan menjawab tantangan masalah yangdihadapi dalam tugasnya.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu universitas yang telah dikenal menghasilkan tenaga pendidik, tentunya menyelenggarakan program pendidikan untuk mencetak guru yang profesional. Salah satu program yang dijalankan adalah Program Pengalaman Lapangan (PPL). Dengan melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa diharapkan dapat lebih memahami tugas dan kewajiban guru yang sebenarnya bukan hanya sekedar teoriyang diajarkan di kelas oleh para dosen. Selain itu, mahasiswa juga dapat melihat secara langsung masalah dan tantangan yang ada

dalam dunia pendidikan, baik itu dari siswa, kurikulum maupun materi ajar secara langsung, sehingga mahasiswa bisa mempersiapkan diri dengan lebih baik dalam menghadapi semua masalah dan tantangan dalam dunia pendidikan saat terjun ke masyarakat sebagai guru nantinya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1. Waktu :

PPL II ini dilaksanakan setelah PPL I (tanggal 30 Juli 2012 – 4 Agustus 2012) yaitu tanggal 6 Agustus sampai 20 Oktober 2012, atau kurang lebih 2 bulan hari aktif sekolah.

2. Tempat :

Dilaksanakan di SMK Negeri 1 Magelang, yang beralamat di Jl. Cawang, No. 02, Kota Magelang.

B. Tahap Kegiatan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan memiliki tahap-tahap atau urutan kegiatan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL. Berikut adalah urutan/tahap-tahap pelaksanaan PPL :

1. tanggal 16 sampai dengan 20 Juli 2012, Pembekalan PPL/*microteaching* di E2.
2. Tanggal 24 sampai dengan 26 Juli 2012, Pembekalan PPL dari Tim Pengembangan PPL Unnes di ruang Graha Cendekia.
3. Hari senin tanggal 30 Juli 2012, Upacara penerjunan di lapangan Rektorat Universitas Negeri Semarang
4. Pada hari selasa, tanggal 31 Juli 2012, Penerimaan mahasiswa praktikan di SMK N 1 Magelang, tepatnya di ruang Reptaloka.
5. Tanggal 1-4 Agustus 2012 mulai melaksanakan PPL I, yang berupa observasi dan orientasi ke seluruh bagian sekolah.
6. Tanggal 6 Agustus sampai 20 Oktober dilaksanakan PPL II, yang berupa melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas yang telah ditentukan.
7. Tugas keguruan, yaitu kegiatan-kegiatan selain mengajar yang telah terjadwal, antara lain:
 - a. Ikut serta dalam kegiatan ramadhan dan idul fitri
 - b. Bersama dengan teman-teman elektro membuka ekstrakurikuler desain web
 - c. Melaksanakan piket di BK, Perpustakaan, dan ruang guru .

- d. Senam sehat setiap jumat
 - e. Mengikuti pengajian setiap sabtu
 - f. Ikut dalam panitia HUT SMK N 1 Magelang, pada tanggal 6 sampai dengan 8 September 2012.
 - g. Membantu satpam mendata siswa terlambat
 - h. Dan kegiatan lain di SMK N 1 KOTA MAGELANG
8. Konsultasi dengan guru pamong mengenai materi, siswa, dan hal lainnya.
 9. Melakukan ujian PPL II, yang dinilai langsung dari ketika praktik melakukan kegiatan KBM.
 10. Pada akhir kegiatan PPL difokuskan untuk menyusun laporan PPL 2. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mengonsultasikan hasil laporan pada guru pamong dan dosen pembimbing untuk mendapatkan saran dan masukan tentang isi laporan tersebut.
 11. Tanggal 20 Oktober 2012 penarikan mahasiswa PPL UNNES dari SMK N 1 Magelang oleh bapak Aris Wirawan sebagai dosen koordinator PPL.

C. Kegiatan PPL II

Kegiatan dalam PPL II yang dilakukan praktikan, diantaranya :

1. Membuat perangkat pembelajaran (RP, RPP, Silabus, Prota, Promes, Absensi) dengan bimbingan dari guru pamong.
2. Berkonsultasi dengan guru pamong tentang Kurikulum di jurusan elektro SMK N 1 KOTA MAGELANG.
3. Mempelajari materi dan mencari referensi dari berbagai sumber untuk dipelajari.
4. Melakukan praktik mengajar dengan bimbingan guru pamong.
5. Mengikuti/ ikut serta dalam ekstrakurikuler.

D. Kegiatan Bimbingan

Kegiatan bimbingan dalam PPL II yang dilakukan oleh praktikan, diantaranya :

1. Bimbingan dengan guru pamong meliputi bimbingan tentang kurikulum yang ada di jurusan elektro SMK N 1KOTA MAGELANG, materi yang akan disampaikan, RP, RPP, Prota, Promes, Silabus, sistem penilaian, metode pembelajaran, perkembangan siswa, dan lain-lain yang berkaitan dengan tugas guru.
2. Bimbingan tentang kegiatan belajar mengajar dilakukan setiap akan dimulai dan setelah selesai mengajar. Hal ini dilakukan untuk menyiapkan pengajaran dan untuk mengevaluasi kegiatan belajar mengajar yang mungkin masih banyak kekurangan dari praktikan.
3. Bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Hal-hal yang dikoordinasikan antara lain materi yang diajarkan, sistem pengajaran yang baik, kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, serta pemecahan masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.

E. Materi Kegiatan PPL

Melaksanakan tugas keguruan seperti membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti berbagai kegiatan di sekolah merupakan berbagai kegiatan dalam PPL 2. Tapi tugas utama praktikan adalah melakukan KBM di dalam kelas. Pelaksanaan KBM harus dilakukan dengan berbagai ketrampilan menciptakan suatu pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, sehingga peserta didik termotivasi untuk mengikuti pelajaran di kelas. Untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan praktikan perlu menguasai berbagai, diantaranya keterampilan mengajar. Keterampilan mengajar yang sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran, yaitu 1) keterampilan bertanya, 2) memberi penguatan, 3) mengadakan variasi, 4) menjelaskan, 5) membuka

dan menutup pelajaran, 6) membimbing diskusi kelompok kecil, 7) mengelola kelas, 8) serta mengajar kelompok kecil dan perorangan.

a. Menggunakan Keterampilan Bertanya

Dalam proses belajar mengajar, bertanya memainkan peranan penting sebab pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik pelontaran yang tepat akan memberikan dampak positif. Pertanyaan yang baik di bagi menjadi dua jenis, yaitu pertanyaan menurut maksudnya dan pertanyaan menurut taksonomi Bloom. Pertanyaan menurut maksudnya terdiri dari : Pertanyaan permintaan (compliance question), pertanyaan retorik (rhetorical question), pertanyaan mengarahkan atau menuntun (prompting question) dan pertanyaan menggali (probing question). Sedangkan pertanyaan menurut taksonomi Bloom, yaitu: pertanyaan pengetahuan (recall question atau knowlagde question), pemahaman (conprehention question), pertanyaan penerapan (application question), pertanyaan sintesis (synthesis question) dan pertanyaan evaluasi (evaluation question).

b. Memberi Penguatan

Penguatan merupakan respons terhadap suatu perilaku yang dapat menimbulkan kemungkinan terulangnya kembali perilaku tersebut. Penguatan dapat dilakukan secara verbal berupa kata-kata dan kalimat pujian dan secara non verbal yang dilakukan dengan gerakan mendekati peserta didik dan kegiatan yang menyenangkan. Penguatan bertujuan untuk meningkatkan perhatian peserta didik terhadap pembelajaran, merangsang dan meningkatkan motivasi belajar dan membina perilaku yang produktif. Penguatan (reinforcement) merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan memberikan informasi atau umpan balik (feed back) bagi si penerima atas perbuatannya sebagai suatu dorongan atau koreksi. Penguatan juga merupakan respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut.

c. Mengadakan Variasi

Variasi mengandung makna perbedaan. Dalam kegiatan pembelajaran, pengertian variasi merujuk pada tindakan dan perbuatan guru, yang disengaja ataupun secara spontan, yang dimaksudkan untuk memacu dan mengikat perhatian siswa selama pelajaran berlangsung. Tujuan utama guru mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran untuk mengurangi kebosanan siswa sehingga perhatian mereka terpusat pada pelajaran.

d. Menjelaskan

Ketrampilan menjelaskan adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya. Secara garis besar komponen-komponen ketrampilan menjelaskan terbagi dua, yaitu : Merencanakan, hal ini mencakup penganalisaan masalah secara keseluruhan, penentuan jenis hubungan yang ada diantara unsur-unsur yang dikaitkan dengan penggunaan hukum, rangkaian, rumus yang sesuai dengan hubungan yang telah ditentukan.

e. Membuka Dan Menutup Pelajaran

Membuka dan menutup pelajaran yang dilakukan secara profesional akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan pembelajaran. Membuka pelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan kesiapan mental dan menarik perhatian peserta didik secara optimal, agar mereka memusatkan diri sepenuhnya pada pelajaran yang akan disajikan.

f. Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Diskusi kelompok kecil merupakan salah satu format pembelajaran yang mempunyai ciri-ciri : (1) melibatkan 3 – 9 orang siswa setiap kelompoknya, (2) mempunyai tujuan yang mengikat, (3) berlangsung dalam interaksi tatap muka yang informal, dan (4) berlangsung menurut proses yang sistematis.

g. Mengelola Kelas

Pengelolaan kelas adalah ketrampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.

h. Mengajar Kelompok Kecil Dan Perorangan

Diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan, atau pemecahan masalah. Diskusi kelompok merupakan strategi yang memungkinkan siswa menguasai suatu konsep atau memecahkan suatu masalah melalui satu proses yang memberi kesempatan untuk berpikir, berinteraksi sosial, serta berlatih bersikap positif. Dengan demikian diskusi kelompok dapat meningkatkan kreativitas siswa, serta membina kemampuan berkomunikasi termasuk di dalamnya ketrampilan berbahasa.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor pendukung:

- a) Guru pamong senantiasa memberikan bimbingan kepada praktikan selama pelaksanaan PPL. Jadi praktikan mendapat banyak ilmu yang bermanfaat tentang bagaimana menjadi pendidik yang baik.
- b) Hubungan baik yang terjadi dengan siswa-siswi sekolah latihan, dengan praktikan. Sehingga menjadikan suasana mengajar yang kondusif dan mendukung untuk kenyamanan belajar.
- c) Dukungan dan kerjasama yang terjalin baik antara praktikan dengan civitas akademika sekolah latihan.
- d) Fasilitas sekolah yang memadai serta kemajuan dalam bidang informasi dan teknologi yang memudahkan segala aktivitas di sekolah latihan.
- e) Adanya pembagian kelas yg lebih kecil, sehingga memudahkan praktikan dalam menyampaikan materi dan manajemen kelas.

2. Faktor Penghambat:

- a) Kurangnya penguasaan materi praktikan, karena praktikan harus mengajar kelas XI tentang Audio. Sedangkan dalam perkuliahan materi tentang audio sangat sedikit/ kurang untuk bisa mengajar kelas XI SMK.
- b) Tidak tersedianya basecamp yang tetap untuk praktikan PPL, sehingga kurangnya kenyamanan ketika praktikan lainnya tidak ada jam mengajar karena tidak ada tempat untuk beristirahat.
- c) Berbedanya alat praktik yang ada di laboratorium Elektro Unnes dengan alat praktik yang ada di bengkel elektro SMK N 1 KOTA MAGELANG.
- d) Kurangnya penguasaan IT bagi guru-guru yang belum terbiasa mengikuti perkembangan IT. Sehingga terkadang malah menyulitkan. Dan praktikan-praktikan PPL pun terkadang juga harus memberikan bimbingan mengenai IT kepada guru-guru.
- e) Kurangnya kedisiplinan dan kesadaran dari guru-guru saat pelaksanaan piket harian. Sehingga praktikan pun harus menggantikan guru piket setiap hari pada shift pagi dan siang, padahal jumlah praktikan PPL terbatas, karena kesibukan kegiatan KBM.
- f) Banyak sarana dan prasarana mengajar yang kurang terawat, sehingga menjadikan tempat praktik (bengkel jurusan) menjadi penuh peralatan yang tidak terpakai/rusak. Padahal notabene masih dapat diperbaiki dan dipergunakan kembali untuk keperluan praktikum siswa-siswi.

G. Refleksi Diri

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh setiap universitas pendidikan guna menyiapkan lulusan yang siap menjadi seorang pengajar/ guru. Mahasiswa atau calon guru harus bisa mengaplikasikan/ menerapkan teori-teori dan dasar-dasar mengajar yang

telah diperoleh di kampus pada mata kuliah di semester-semester sebelumnya.

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dibagi menjadi 2, yaitu PPL I dan PPL II. Kegiatan yang dilaksanakan pada PPL I yaitu observasi (pengumpulan data-data yang ada di sekolah) dan orientasi (pemahaman pada sekolah yang bersangkutan). Sedangkan kegiatan PPL II di sekolah-sekolah, mahasiswa/ calon guru wajib mengikuti semua kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah yang bersangkutan, baik kegiatan belajar mengajar di kelas, ekstrakurikuler, dan kegiatan-kegiatan lain yang ada di sekolah tersebut.

Pada kegiatan PPL ini praktikan ditempatkan untuk latihan menjadi seorang pengajar di SMK N 1 KOTA MAGELANG pada program keahlian Teknik Audio Video. Di sini praktikan mendapat tugas mengajar kelas X Elektro C dengan mata pelajaran RLC, dan mengajar kelas XI Elektro A dan B dengan mata pelajaran Audio.

Dengan melakukan PPL II banyak kesimpulan yang dapat diambil dan berguna sebagai refleksi diri. Diantaranya :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.

Dalam melakukan pengajaran di kelas XI dengan mata pelajaran Audio, praktikan kurang menguasai materi yang ada di SMK, karena praktikan sangat sedikit mendapat mata kuliah tentang Audio di kampus. Jadi di sini praktikan mempelajari materi yang diberikan guru pamong dan menambah materi dari berbagai sumber. Sedangkan untuk pengajaran di kelas X dengan mata pelajaran RLC, praktikan bisa mengikuti materi yang ditentukan di SMK, karena banyak materi yang telah didapat dari mata kuliah di kampus.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana yang ada di SMK N 1 KOTA MAGELANG sudah cukup lengkap untuk memenuhi kegiatan belajar mengajar, tapi banyak juga peralatan yang sudah rusak. Di sini masalah yang dihadapi praktikan yaitu peralatan di SMK ada yang sudah lama pembuatannya, jadi sedikit berbeda menu pada alat-alatnya dengan yang telah dipelajari di kampus.

3. Kualitas guru pamong.

Kualitas guru pamong Drs. Supar dalam belajar mengajar tergolong berkompeten dan berpengalaman. Dapat dilihat ketika proses belajar mengajar, siswa-siswi bisa memahami yang disampaikan oleh bapak Supar. Dan dengan waktu pelajaran yaitu 6 jam pelajaran, siswa tidak merasa bosan dan mengantuk, karena guru yang bisa membawa suasana belajar mengajar menjadi menyenangkan.

4. Kualitas pembelajaran.

Kualitas pembelajaran yang dilakukan guru pamong cukup bagus, jadi di sini praktikan dapat mencontohnya untuk latihan mengajar di SMK. Guru/pengajar dapat memahami sifat-sifat siswa sehingga terjadi kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan nyaman dan tidak mengurangi kualitas pembelajaran.

5. Kemampuan diri praktikan.

Kemampuan pada diri praktikan masih sangat, apalagi materi kuliah kurang untuk mengajar mata pelajaran Audio. Namun praktikan berusaha mempelajari dan mencari sumber materi agar dapat mengajar mata pelajaran Audio di SMK.

6. Nilai tambah yang diperoleh.

Praktikan memperoleh banyak manfaat dari kegiatan PPL II. Terutama pada kegiatan belajar mengajar, seperti menerangkan materi, mengelola kelas, pendekatan terhadap siswa, dan membuat suasana yang tidak membosankan dengan waktu 6jam pelajaran. Di sini praktikan juga belajar bersosialisasi dengan semua pihak, baik dengan guru, karyawan, siswa, dll.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Saran untuk UNNES, khususnya Progam studi teknik elektro agar member mata kuliah yang sesuai dengan KTSP SMK, sehingga praktikan benar-benar siap melakukan pengajaran di sekolah yang bersangkutan.

Saran untuk sekolah latihan, untuk bisa membimbing mahasiswa PPL agar mahasiswa bisa mendapat manfaat dan menjadi calon pengajar yang berkualitas.

LAMPIRAN

A. Dokumentasi



Mahasiswa PPL SMK Negeri 1 Magelang



Penerimaan Mahasiswa PPL



Kegiatan KBM oleh mahasiswa praktikan PPL



Kunjungan dosen pembimbing



Jalan Santai pada HUT SMK N 1 Magelang

LAMPIRAN

DAFTAR KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SMK N 1 KOTA MAGELANG

Nama : Muhammad Taufiqurrohman

NIM : 5301409050

Prodi/ Tahun : Pend. Teknik Elektro S1/ 2012

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	Senin, 30 Juli 2012	Penerjunan PPL di lap.UNNES	
2	Selasa, 31 Juli 2012	Penerimaan mahasiswa PPL di SMK N 1 Magelang	
3	Rabu, 1 Agustus 2012	Orientasi sekolah	
4	Kamis, 2 Agustus 2012	Orientasi sekolah	
5	Jumat, 3 Agustus 2012	Orientasi sekolah	
6	Sabtu, 4 Agustus 2012	Orientasi sekolah	
7	Minggu, 5 Agustus 2012	Libur	
8	Senin, 6 Agustus 2012	Mengikuti dan mengamati KBM di kelas XI EA	
9	Selasa, 7 Agustus 2012	Mencari materi di perpustakaan	
10	Rabu, 8 Agustus 2012	Mengikuti dan mengamati KBM di kelas X EC	
11	Kamis, 9 Agustus 2012	Mengikuti dan mengamati KBM di kelas XI EB	
12	Jumat, 10 Agustus 2012	Mencari materi	
13	Sabtu, 11 Agustus 2012	Mengikuti dan mendampingi guru pamong di kelas XI EB	
14	Minggu, 12 Agustus 2012	Libur	
15	Senin, 13 Agustus 2012	Libur Idul fitri	
16	Selasa, 14 Agustus 2012	Libur Idul fitri	
17	Rabu, 15 Agustus 2012	Libur Idul fitri	
18	Kamis, 16 Agustus 2012	Libur Idul fitri	
19	Jumat, 17 Agustus 2012	Upacara Kemerdekaan RI di SMK N 1 KOTA MAGELANG	
20	Sabtu, 18 Agustus 2012	Libur Idul fitri	
21	Minggu, 19 Agustus 2012	Libur Idul fitri	
22	Senin, 20 Agustus 2012	Libur Idul fitri	
23	Selasa, 21 Agustus 2012	Libur Idul fitri	
24	Rabu, 22 Agustus 2012	Libur Idul fitri	
25	Kamis, 23 Agustus 2012	Libur Idul fitri	
26	Jumat, 24 Agustus 2012	Libur Idul fitri	
27	Sabtu, 25 Agustus 2012	Libur Idul fitri	
28	Minggu, 26 Agustus 2012	Halal bi Halal Jurusan Elektro di RM Progosari	
29	Senin, 27 Agustus 2012	Halal bi Halal SMK N 1 KOTA MAGELANG	
30	Selasa, 28 Agustus 2012	Piket di perpustakaan	
31	Rabu, 29 Agustus 2012	Mendampingi guru di kelas X EC	
32	Kamis, 30 Agustus 2012	Mengamati KBM di kelas XI EB	
33	Jumat, 31 Agustus 2012	Piket di pembelajaran	

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan	Keterangan
34	Sabtu, 1 September 2012	Mengikuti dan mendampingi guru pamong di kelas XI EB	
35	Minggu, 2 September 2012	Libur	
36	Senin, 3 September 2012	Mengajar di kelas XI EA	
37	Selasa, 4 September 2012	Piket di perpustakaan	
38	Rabu, 5 September 2012	Mengajar kelas X EC	
39	Kamis, 6 September 2012	Mengajar kelas XI EB	
40	Jumat, 7 September 2012	Ikut serta dalam merayakan HUT SMK N 1 KOTA	
41	Sabtu, 8 September 2012	MAGELANG yang ke-67	
42	Minggu, 9 September 2012	Libur	
43	Senin, 10 September 2012	Mengajar di kelas XI EA	
44	Selasa, 11 September 2012	Piket di perpustakaan	
45	Rabu, 12 September 2012	Mengajar kelas X EC	
46	Kamis, 13 September 2012	Mendampingi guru pamong di kelas XI EB	
47	Jumat, 14 September 2012	Piket di pengajaran	
48	Sabtu, 15 September 2012	Mengikuti dan mendampingi guru pamong di kelas XI EB	
49	Minggu, 16 September 2012	Libur	
50	Senin, 17 September 2012	Mengajar kelas XI EA	
51	Selasa, 18 September 2012	Piket di perpustakaan	
52	Rabu, 19 Agustus 2012	Mengajar kelas X EC	
53	Kamis, 20 September 2012	Mendampingi guru pamong di kelas XI EB	
54	Jumat, 21 September 2012	Piket di pengajaran	
55	Sabtu, 22 September 2012	Menjaga ujian diagram blok TV di kelas XI EB	
56	Minggu, 23 September 2012	Libur	
57	Senin, 24 September 2012	Mendampingi guru pamong di kelas XI EA	
58	Selasa, 25 September 2012	Piket di BK	
59	Rabu, 26 September 2012	Mengajar kelas X EC	
60	Kamis, 27 September 2012	Mendampingi guru pamong di kelas XI EB	
61	Jumat, 28 September 2012	Piket di pembelajaran	
62	Sabtu, 29 September 2012	Mengikuti dan mendampingi guru pamong di kelas XI EB	
63	Minggu, 30 September 2012	Libur	
64	Senin, 1 Oktober 2012	Menjaga ulangan di kelas XI EA	
65	Selasa, 2 Oktober 2012	Piket di BK	
66	Rabu, 3 Oktober 2012	Mengajar kelas X EC	
67	Kamis, 4 Oktober 2012	Mendampingi guru pamong di kelas XI EB	
68	Jumat, 5 Oktober 2012	Piket Pembelajaran	
69	Sabtu, 6 Oktober 2012	Mengikuti dan mendampingi guru pamong di kelas XI EB	
70	Minggu, 7 Oktober 2012	Libur	
71	Senin, 8 Oktober 2012	Menyusun laporan	
72	Selasa, 9 Oktober 2012	Menyusun laporan	
73	Rabu, 10 Oktober 2012	Menyusun laporan	
74	Kamis, 11 Oktober 2012	Menyusun laporan	
75	Jumat, 12 Oktober 2012	Menyusun laporan	

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan	Keterangan
76	Sabtu, 13 Oktober 2012	Menyusun laporan	
77	Minggu, 14 Oktober 2012	Libur	
78	Senin, 15 Oktober 2012	Perpisahan mahasiswa PPL	
79	Selasa, 16 Oktober 2012	Pelepasan mahasiswa PPL di ruang Reptaloka SMK N 1 KOTA MAGELANG	

Magelang, 6 Oktober 2012

Diperiksa oleh

Guru Pamong,

Drs. Supar

NIP. 19570404 198803 1 005

Mahasiswa PPL

M. Taufiqurrohman

NIM. 5301409050

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)



Bidang studi Keahlian : Teknologi dan Rekayasa

Program Sudi Keahlian : Teknik Elektronika

Kompetensi Keahlian : Teknik Audio Video

Mata pelajaran : Teknik Audio

Kelas / Semester : XI / 3

Nama Guru : Drs. Supar

NIP. 19570404 198803 1 005

Nama Mahasiswa : Muhammad Taufiqurrohman

NIM : 5301409050

SMK NEGERI 1 MAGELANG

Jl. Cawang, No. 02 Magelang Telp. (0293) 362172 – 365543

Fax. (0293) 368821

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Mata Pelajaran	:	Teknik Audio (TAV 2A)
Kelas / Semester	:	XI / 3
Pertemuan ke-	:	1
Alokasi waktu	:	1x8x45 menit
Standar Kompetensi	:	Memahami sifat dasar sinyal audio
Kompetensi Dasar	:	Memahami sifat dan kegunaan penguat
Indikator	:	Dapat: <ul style="list-style-type: none">• Dijelaskan bahwa intensitas gelombang suara ditentukan oleh besarnya amplitudo• Dijelaskan fungsi penguat sebagai alat untuk memperbesar amplitudo gelombang• Dijelaskan bahwa penguat tidak boleh merubah bentuk gelombang maupun frekuensinya, melainkan hanya menaikkan level amplitudo• Diterangkan sifat Hi-Fidelity yang harus dipenuhi oleh sebuah penguat suara

I. Tujuan Pembelajaran : Peserta didik dapat:

- Menjelaskan bahwa intensitas gelombang suara ditentukan oleh besarnya amplitudo
- Menjelaskan fungsi penguat sebagai alat untuk memperbesar amplitudo gelombang
- Menjelaskan bahwa penguat tidak boleh merubah bentuk gelombang maupun frekuensinya, melainkan hanya menaikkan level amplitudo
- Menerangkan sifat Hi-Fidelity yang harus dipenuhi oleh sebuah penguat suara

II. Materi Pembelajaran :

1. Penguat audio
2. Fungsi penguat audio
3. Sifat-sifat penguat

III. Langkah-langkah Pembelajaran :

No	Aktifitas	Durasi	Media Pembelajaran
----	-----------	--------	--------------------

1	<p><u>Kegiatan awal:</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Pembukaan• Persiapan• Apersepsi• Menyampaikan tujuan pembelajaran	Maksimum 20 menit	Komputer LCD
2	<p><u>Kegiatan Inti:</u></p> <p>1. Guru menyampaikan topik secara garis besar, sesuai indikator</p> <p>2. Eksplorasi</p> <p>Melibatkan siswa mencari informasi tentang topik/tema secara luas di internet, dengan kata kunci:</p> <ul style="list-style-type: none">• “amplitudo gelombang suara”• “fungsi penguat audio”• “faktor penyebab distorsi”• “high-fidelity” <p>3. Elaborasi</p> <p>a. Memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas diskusi</p> <p>b. Memfasilitasi siswa dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif</p>	45 menit 115 menit 45 menit	Komputer LCD Program aplikasi EWB Handout Jaringan Internet

	<p>4. Konfirmasi</p> <p>a. Memberikan umpan balik dalam bentuk lisan, isyarat hadiah atas keberhasilannya</p> <p>b. Memfasilitasi siswa memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar</p>	<p>45 menit</p>	
--	---	-----------------	--

IV. Penutup :

- Melakukan post-test
- Menarik kesimpulan tentang pembelajaran pertemuan tersebut

V. Metode Pembelajaran :

- Ceramah interaktif
- Demonstrasi
- Pemberian tugas

VI. Alat / Bahan / Sumber Belajar :

- Laptop
- LCD
- Handout
- Internet

VII. Penilaian :

1. Teknik penilaian

- Test lisan
- Test tertulis

2. Bentuk instrumen

- Uraian

VIII. Soal :

1. Elemen manakah dari gelombang suara yang menentukan amplitudo atau kuat lemahnya suara ?
 2. Sebutkan fungsi paling utama dari sebuah penguat suara !
 3. Jika setelah dikuatkan oleh penguat suara, sebuah sinyal suara mengalami perubahan dalam bentuk maupun dalam frekwensi, disebut apakah gejala tersebut?
 4. Sebuah penguat suara harus memenuhi syarat hifidelity. Jelaskan maksudnya !
-

IX. Pedoman Penilaian

No	Nomor Soal	Skor Maks	Skor Dicapai	Keterangan
1	Soal nomor 1	20		
2	Soal nomor 2	20		
3	Soal nomor 3	30		
4	Soal nomor 4	30		
Jumlah				

Batas tuntas = 80

Magelang, 15 September 2012

Diperiksa oleh

Guru Pamong,

Drs. Supar

NIP. 19570404 198803 1 005

Mahasiswa PPL

M. Taufiqurrohman

NIM. 5301409050

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Mata Pelajaran	:	Teknik Audio (TAV 2A)
Kelas / Semester	:	XI / 3
Pertemuan ke-	:	2
Alokasi waktu	:	1x4x45 menit
Standar Kompetensi	:	Memahami sifat dasar sinyal audio
Kompetensi Dasar	:	Memahami sifat dan kegunaan penguat
Indikator	:	Dapat: <ul style="list-style-type: none">• Dijelaskan bahwa intensitas gelombang suara ditentukan oleh besarnya amplitudo• Dijelaskan fungsi penguat sebagai alat untuk memperbesar amplitudo gelombang• Dijelaskan bahwa penguat tidak boleh merubah bentuk gelombang maupun frekuensinya, melainkan hanya menaikkan level amplitudo• Diterangkan sifat Hi-Fidelity yang harus dipenuhi oleh sebuah

penguat suara

I. Tujuan Pembelajaran : Peserta didik dapat:

- Menjelaskan bahwa intensitas gelombang suara ditentukan oleh besarnya amplitudo
- Menjelaskan fungsi penguat sebagai alat untuk memperbesar amplitudo gelombang
- Menjelaskan bahwa penguat tidak boleh merubah bentuk gelombang maupun frekuensinya, melainkan hanya menaikkan level amplitudo
- Menerangkan sifat Hi-Fidelity yang harus dipenuhi oleh sebuah penguat suara

II. Materi Pembelajaran :

4. Penguat audio
5. Fungsi penguat audio
6. Sifat-sifat dan kegunaan penguat

III. Langkah-langkah Pembelajaran :

No	Aktifitas	Durasi	Media Pembelajaran
----	-----------	--------	--------------------

1	<p><u>Kegiatan awal:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan • Persiapan • Apersepsi • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	<p>Maksimum 10 menit</p>	<p>Komputer LCD</p>
2	<p><u>Kegiatan Inti:</u></p> <p>5. Guru menyampaikan topik secara garis besar, sesuai indikator</p> <p>6. Eksplorasi</p> <p>Melibatkan siswa mencari informasi tentang topik/tema secara luas di internet, dengan kata kunci:</p> <ul style="list-style-type: none"> • “amplitudo gelombang suara” • “fungsi penguat audio” • “faktor penyebab distorsi” • “high-fidelity” <p>7. Elaborasi</p> <p>a. Memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas diskusi</p> <p>b. Memfasilitasi siswa dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif</p>	<p>90 menit</p> <p>40 menit</p> <p>20 menit</p>	<p>Komputer LCD</p> <p>Program aplikasi EWB</p> <p>Handout</p> <p>Jaringan Internet</p>

	<p>8. Konfirmasi</p> <p>a. Memberikan umpan balik dalam bentuk lisan, isyarat hadiah atas keberhasilannya</p> <p>b. Memfasilitasi siswa memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar</p>	<p>20 menit</p>	
--	---	-----------------	--

IV. Penutup :

- Melakukan post-test
- Menarik kesimpulan tentang pembelajaran pertemuan tersebut

V. Metode Pembelajaran :

- Ceramah interaktif
- Demonstrasi
- Pemberian tugas

VI. Alat / Bahan / Sumber Belajar :

- Laptop
- LCD
- Handout
- Internet

VII. Penilaian :

3. Teknik penilaian

- Test lisan
- Test tertulis

4. Bentuk instrumen

- Uraian

VIII. Soal :

5. Elemen manakah dari gelombang suara yang menentukan amplitudo atau kuat lemahnya suara ?
 6. Sebutkan fungsi paling utama dari sebuah penguat suara !
 7. Jika setelah dikuatkan oleh penguat suara, sebuah sinyal suara mengalami perubahan dalam bentuk maupun dalam frekwensi, disebut apakah gejala tersebut?
 8. Sebuah penguat suara harus memenuhi syarat hifidelity. Jelaskan maksudnya !
-

IX. Pedoman Penilaian

No	Nomor Soal	Skor Maks	Skor Dicapai	Keterangan
1	Soal nomor 1	20		
2	Soal nomor 2	20		
3	Soal nomor 3	30		
4	Soal nomor 4	30		
Jumlah		100		

Batas tuntas = 80

Magelang, 15 September 2012

Diperiksa oleh

Guru Pamong,

Drs. Supar

NIP. 19570404 198803 1 005

Mahasiswa PPL

M. Taufiqurrohman

NIM. 5301409050

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Mata Pelajaran	:	Teknik Audio (TAV 2A)
Kelas / Semester	:	XI / 3
Pertemuan ke-	:	3
Alokasi waktu	:	1x4x45 menit
Standar Kompetensi	:	Memahami sifat dasar sinyal audio
Kompetensi Dasar	:	Menjelaskan decibel
Indikator	:	Dapat <ul style="list-style-type: none">• Dijelaskan pengertian decibel (dB) sebagai satuan untuk mengukur intensitas suara• Dijelaskan juga bahwa decibel merupakan sebuah unit logaritmis untuk mendeskripsikan suatu rasio yang dapat berupa daya (power), tekanan suara (sound pressure), tegangan (voltage), intensitas (intensity), atau hal-hal lainnya.• Dijelaskan angka penguatan tegangan (A_v) sebagai rasio tegangan sinyal output terhadap tegangan sinyal input suatu penguat dalam satuan dB• Dijelaskan angka penguatan arus (A_i) sebagai rasio arus sinyal

output suatu penguat terhadap arus sinyal inputnya, dalam dB

- Dijelaskan angka penguatan daya (A_p) sebagai rasio daya sinyal output terhadap daya sinyal input suatu penguat, dalam satuan dB

I. Tujuan Pembelajaran : Peserta didik dapat :

- Menjelaskan pengertian decibel (dB) sebagai satuan untuk mengukur intensitas suara
- Menjelaskan juga bahwa decibel merupakan sebuah unit logaritmis untuk mendeskripsikan suatu rasio yang dapat berupa daya (power), tekanan suara (sound pressure), tegangan (voltage), intensitas (intensity), atau hal-hal lainnya.
- Menjelaskan angka penguatan tegangan (A_v) sebagai rasio tegangan sinyal output terhadap tegangan sinyal input suatu penguat dalam satuan dB
- Menjelaskan angka penguatan arus (A_i) sebagai rasio arus sinyal output suatu penguat terhadap arus sinyal inputnya, dalam dB
- Menjelaskan angka penguatan daya (A_p) sebagai rasio daya sinyal output terhadap daya sinyal input suatu penguat, dalam satuan dB

II. Materi Pembelajaran :

7. Decibel
8. Penguatan tegangan
9. Penguatan arus
10. Penguatan daya

III. Langkah-langkah Pembelajaran :

No	Aktifitas	Durasi	Media Pembelajaran
1	<p><u>Kegiatan awal:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan • Persiapan • Apersepsi • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	<p>Maksimum 10 menit</p>	<p>Komputer LCD</p>
2	<p><u>Kegiatan Inti:</u></p> <p>9. Guru menyampaikan topik secara garis besar, sesuai indikator</p> <p>10. Eksplorasi</p> <p>Melibatkan siswa mencari informasi tentang topik/tema secara luas di internet, dengan kata kunci:</p> <ul style="list-style-type: none"> • “decibel” 	<p>90 menit</p> <p>35 menit</p>	<p>Komputer LCD Handout Jobsheet Jaringan Internet</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • “db” • “sound pressure” • “penguatan tegangan” • “penguatan arus” • “penguatan daya” <p>11. Elaborasi</p> <p>a. Memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas diskusi</p> <p>b. Memfasilitasi siswa dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif</p> <p>12. Konfirmasi</p> <p>a. Memberikan umpan balik dalam bentuk lisan, isyarat hadiah atas keberhasilannya</p> <p>b. Memfasilitasi siswa memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar</p>	<p>30 menit</p> <p>15 menit</p>	
--	--	---------------------------------	--

--	--	--	--

IV. Penutup :

- Melakukan post-test
- Menarik kesimpulan tentang pembelajaran pertemuan tersebut

V. Metode Pembelajaran :

- Ceramah interaktif
- Demonstrasi
- Pemberian tugas

VI. Alat / Bahan / Sumber Belajar :

- Laptop
- LCD
- Handout
- Internet

VII. Penilaian :

5. Teknik penilaian

- Test lisan

- Test tertulis

6. Bentuk instrumen

- Uraian

VIII. Soal :

9. Jelaskan definisi dari db atau decibel
10. Sebutkan hal-hal apa saja yang dapat dinyatakan dalam satuan decibel !
11. Rasio tegangan sinyal output terhadap tegangan sinyal input dalam sebuah penguat disebut apa?
12. Rasio arus sinyal output terhadap arus sinyal input dalam sebuah penguat disebut apa?
13. Rasio daya sinyal output terhadap daya sinyal input dalam sebuah penguat disebut apa?

IX. Pedoman Penilaian

No	Nomor Soal	Skor Maks	Skor Dicapai	Keterangan
1	Soal nomor 1	35		
2	Soal nomor 2	35		
3	Soal nomor 3	10		
4	Soal nomor 4	10		
5	Soal nomor 5	10		
Jumlah		100		

Magelang, 15 September 2012

Diperiksa oleh

Guru Pamong,

Mahasiswa PPL

Drs. Supar

NIP. 19570404 198803 1 005

M. Taufiqurrohman

NIM. 5301409050

PEMERINTAH KOTA MAGELANG

DINAS PENDIDIKAN



SMK NEGERI 1 MAGELANG

Jl. Cawang Nomor 2 Telp (0293) 365543–362172 Fax : (0293) 368821 Kode Pos 56123

Website: www.smkn1magelang.com e-mail: smkn1magelang_2000@yahoo.com

MAGELANG


PROGRAM PEMBELAJARAN (RP)




MATA PELAJARAN : Teknik Audio (TAV 2A)

BIDANG KEAHLIAN : Teknik Audio Video

TAHUN AJARAN : 2011 / 2012

Kode	Standard Kompetensi / Kompetensi Dasar	Kelas/Semester						Jml Jam Pertemuan	Ket
		X		XI		XII			
		1	2	3	4	5	6		
	Memahami sifat dasar sinyal audio <ul style="list-style-type: none">Memahami elemen gelombang, jenis-jenis dan interaksi gelombangMemahami sifat dan kegunaan penguatMenjelaskan decibelMenjelaskan konversi besaran								
							1x8x45 m		
							1x8x45 m		
							1x8x45 m		
							1x8x45 m		

	<p>listrik pada mikropon dan loudspeaker</p> <p>Menguasai Rangkaian Audio Amplifier daya kecil dan menengah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami kelas-kelas penguat • Memahami teknik pemberian bias • Memahami penguat transistor daya kecil • Memahami penguat operasi (op-amp) <ul style="list-style-type: none"> ○ Pengenalan Op-Amp ○ Penguat Inverting ○ Penguat Non-Inverting • Memahami tone control dan equalizer <ul style="list-style-type: none"> ○ Tone Control ○ Equalizer • Memahami penguat daya pushpull menggunakan transformator input dan transformator output • Memahami penguat daya OTL • Memahami penguat daya OCL • Memahami penguat daya OCL • Memahami penguat daya sistem jembatan <p>Melakukan instalasi sound system</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi bagian-bagian 									
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>dan fungsi dari sound system</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengaruh arah speaker • Menjelaskan hal-hal yang mempengaruhi kualitas suara • Menggunakan wireless sesuai karakteristiknya • Pengawatan peralatan sound system • Melakukan perawatan peralatan sound system <p>Memperbaiki compact cassette recorder</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan prinsip rekam magnetic • Mendiskripsikan jenis-jenis cassette dan kegunaannya • Menjelaskan prinsip kerja compact cassette recorder • Mengoperasikan cassette recorder • Menginstall cassette recorder • Merawat cassette recorder • Memperbaiki cassette recorder <p>Memperbaiki CD player</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan media rekam CD • Menyebutkan jenis-jenis CD • Menjelaskan cara kerja CD player • Mengoperasikan CD player 			  									
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

<ul style="list-style-type: none">• Merawat CD player• Memperbaiki CD player									

Magelang, September 2012

